

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai hal yang sangat penting bagi para pemuda khususnya bagi generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa Indonesia. Namun pendidikanlah yang akan menentukan masa depan kita, apakah kita bisa memberikan suatu prestasi yang dapat membanggakan bangsa dan negara atau pun sebaliknya. Meskipun adanya kemajuan ilmu pendidikan saat ini diharapkan guru dapat meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia bagi siswa dalam sebuah negara khususnya kita di negara Republik Indonesia ini.

Seiring berkembangnya zaman teknologi informasi dan komunikasi sangatlah berkembang, sehingga penyampaian akan berbagai informasi akan lebih cepat. Setiap pengajar maupun pelajar dianjurkan untuk mengerti teknologi sebagai proses untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan. Adanya persaingan dalam era sekarang ini yang dapat menumbuhkan kompetisi antar bangsa yang menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan suatu sarana atau tolak ukur untuk membangun seseorang agar lebih dewasa dalam pengembangan sumber daya manusia. Sehingga pendidikan harus mendapatkan dukungan atau dorongan dari pemerintah agar pendidikan di negara ini menjadi lebih baik dan dapat terlaksana dengan baik. Berbagai upaya dilakukan oleh guru dan dinas pendidikan dalam

mengembangkan pendidikan di negara ini dengan tujuan agar meningkatnya hasil dan prestasi belajar siswa dengan menyediakan berbagai sumber alam yang ada.

Pendidikan sangatlah berguna bagi masa depan bangsa dan negara kita dimana merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir. Tujuan sebuah pendidikan juga harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional serta sarana dan prasarana suatu pendidikan itu dilaksanakan.

Peningkatan dalam sebuah pendidikan dapat kita lakukan dengan cara memperbaiki kualitas pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran agar dapat mendorong siswa untuk belajar tanpa merasa bosan dan mendapatkan hasil belajar yang optimal, khususnya dalam proses penyajian materi di kelas dengan menggunakan bahan ajar yang telah berkembang. Bahan ajar dapat digunakan sebagai alat yang sangat mendukung proses pembelajaran, baik didalam maupun diluar ruangan serta membantu guru juga siswa dalam menerapkan pembelajaran dengan penguasaan keterampilan baru. Menurut Ramadhani (2023:15), mengemukakan bahwa:

“Bahan ajar didalamnya dapat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu mengajar dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar.”

Dunia pendidikan saat ini, khususnya pada tingkat SMP, siswa sudah mulai dituntut agar dapat aktif dalam pembelajaran. Apalagi dengan adanya penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar, yang telah berkembang dimana dari kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 dan sekarang kurikulum merdeka

belajar yang sudah diterapkan di beberapa sekolah yang mana siswa diajari untuk berpikir kreatif, terampil, mandiri, serta berpacu pada teknologi, dengan tidak hanya mengandalkan bahan ajar berupa buku ataupun guru sebagai satu-satunya yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam tataran pendidikan.

Dalam UU No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

“Sistem Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah pola hubungan yang membentuk keterkaitan secara terencana, terarah, dan terukur, serta berkelanjutan antara unsur kelembagaan dan sumber daya sehingga terbangun jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai satu kesatuan dalam mendukung penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan ilmiah dalam perumusan dan penetapan kebijakan pembangunan nasional.”

Terdapat 4 kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Namun dalam menunjang aspek-aspek tersebut, guru diharapkan untuk bisa menggunakan bahan ajar secara digital. Bahan ajar tersebut nantinya bisa digunakan guru untuk menyampaikan materi yang diajarkan secara digital dan tidak hanya berpatokan pada LKS dan buku pedoman guru saja.

Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai alat bantu atau pendukung untuk guru dalam proses belajar mengajar tentang materi yang diajarkan oleh seorang guru untuk membuat siswa senang dan dapat menyerap ilmu yang disampaikan guru dengan sangat mudah serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan di dalam kelas. Berbagai ragam dan jenis bahan ajar yang dapat digunakan sehingga dapat kita manfaatkan sesuai dengan waktu, tempat, kondisi,

keuangan, maupun materi yang ingin disampaikan. Bahan ajar yang digunakan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pembelajaran (Palungan, 2020). Hasil belajar yang baik, tidak terlepas dari peranan guru dan pemanfaatan bahan ajar yang menjadikan proses belajar yang kreatif dan menyenangkan.

Salah satu bahan ajar yang telah ada dalam dunia teknologi adalah *e-book*. *E-book* di dedikasikan bagi para pembaca media elektronik atau perangkat *e-book* ini juga bisa digunakan baik melalui komputer atau ponsel untuk membuka dan membaca buku elektronik tersebut (Yogiswara, 2019). *E-book* atau buku digital merupakan buku publikasi yang mana dalam bentuk digital (elektronik) yang biasanya terdiri dari gambar, teks, dan multimedia yang bisa dibaca oleh komputer, leptop, dan HP.

Bahan ajar ini dikembangkan menggunakan teknologi, Sehingga tidak hanya siswa merasa senang, peserta didik dapat mengakses materi *e-book* kapan saja, di mana saja. Segi konten, pengembangan harus mencakup konten yang bersifat situasional dan sesuai dengan keterampilan dasar. Materi ini telah disusun sebaik mungkin, sehingga bebas dari kesalahan konsep, tipografi, dan penggunaan bahasa.

Kelebihan dalam *e-book* dapat langsung dipesan dan diunduh untuk langsung digunakan, buku elektronik memiliki kemampuan gerakan atau warna, teks dapat ditelusuri secara otomatis serta rujukan silang menggunakan *hyperlink*, sebuah

alat baca yang mampu memuat beberapa judul, memiliki cahaya sehingga dapat dibaca oleh pengguna di tempat gelap, mempunyai kemampuan menuju kebagian akhir yang telah dibaca, serta produksinya tidak menggunakan kertas tinta dan lainnya. Berdasarkan kelebihan yang ada pada bahan ajar *e-book*, tentu saja ada kekurangan mendasar dari aplikasi ini, yaitu untuk membaca *e-book* diperlukan alat elektronik serta perangkat lunak, memerlukan daya listrik, bila terjatuh alat bacaannya akan mengalami kerusakan, mudah untuk dibajak, kemungkinan besar semua isi dalam *e-book* akan hilang bila mengalami kerusakan, dan kurang nyaman untuk digunakan.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penggunaan bahan ajar *e-book* menjelaskan bahwa *presentase* hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Sehingga menunjukkan bahwa siswa lebih mudah menguasai materi dengan menggunakan bahan ajar *e-book* dengan sangat baik. Namun demikian, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran *daring* maupun *luring*.

SMP Negeri 1 Rantetayo merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berlokasi di jalan Bandar Udara Pongtiku Rantetayo, Kelurahan Rantetayo, Kec. Rantetayo, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Akses menuju sekolah ini cukup mudah yaitu sekitar 10,3 km dari kota makale. Rute perjalanan menuju sekolah ini melewati Jln. Bandar Udara Pongtiku Rantetayo dan juga melewati SMP Katolik Rantetayo, serta beberapa pemungkiman warga. SMP Negeri 1 Rantetayo sendiri memiliki lokasi yang

sangat strategis dimana satu lokasi dengan puskesmas Rantetayo dan kantor kelurahan Rantetayo.

SMP Negeri 1 Rantetayo sendiri memiliki 410 peserta didik, 218 peserta didik laki-laki, 192 peserta didik perempuan, dan 28 guru. Terdapat juga bangunan yang mana memiliki 18 ruangan kelas, 1 ruangan kepala sekolah, 2 ruangan guru, 1 dapur, 1 ruangan tata usaha, 1 ruangan laboratorium, 1 perpustakaan, dan 1 ruangan lab komputer. Pada kelas VIII memiliki 5 kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID, dan VIIIE.

Mata pelajaran prakarya ialah salah satu mata pelajaran yang diajarkan guru di sekolah tersebut, yang mana merupakan upaya untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Fungsi adanya mata pelajaran prakarya ini adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan mengenai karya seni budaya dan kompetensi sikap yang berkaitan dengan seni budaya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 03 april 2024 peneliti mendapatkan informasi bahwa di SMP Negeri 1 Rantetayo, guru sangat jarang menggunakan *e-book* sebagai bahan ajar yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajarannya di kelas, dimana pembelajaran yang diberikan oleh guru masih menggunakan buku cetak atau LKS yang didalamnya hanya terdapat materi, contoh soal, dan soal-soal yang monoton, sehingga buku tersebut tidak memenuhi kebutuhan siswa serta tidak ada contoh benar atau salah dari hasil siswa untuk menyelesaikan soal-soal.

Penggunaan bahan ajar berbasis *e-book* masih sangat minim diterapkan yang membuat siswa merasa tampilan pada buku cetak ataupun LKS kurang menarik karena tidak adanya visualisasi dari materi dan hanya menggunakan kertas buram sehingga diperlukan bahan ajar *e-book* yang dapat menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan dari siswa.

Bahan ajar berupa buku cetak yang digunakan pada kelas VIIIA juga masih tidak memadai. Kelas tersebut juga hanya menggunakan satu buku cetak untuk 2 orang, saling bergantian membawa buku, mereka juga akan membagi waktu siapa yang akan membawa pertama buku cetak tersebut misalnya jika diberikan tugas dari guru.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan solusi dari permasalahan tersebut, dimana mata pelajaran prakarya ini sangat bagus untuk kita gunakan bahan ajar *e-book* agar siswa tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran. Adanya penggunaan bahan ajar *e-book* kita tidak perlu menyampaikan isi materi pembelajaran lagi dengan menggunakan buku, cukup dengan menggunakan *smartphone* siswa bisa membuka buku paket dan membacanya.

*E-book* juga dilengkapi berbagai animasi yang menarik dan mendukung seperti pada saat kita sedang membuka buku, adanya gambar-gambar yang menarik yang bisa digunakan sesuai kebutuhan dan kesesuaian dari materi dalam buku tersebut, serta terdapat *link* video pembelajaran yang bisa di klik oleh siswa dan akan langsung terhubung pada *youtube* mereka. Sehingga, hal tersebut yang dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dari yang biasa-biasa saja sekarang mereka bisa lebih aktif (Izza, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bahan Ajar Berbasis *E-book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya di Kelas VIII SMP Negeri 1 Rantetayo”. Penelitian ini perlu dilakukan, karena saat ini guru dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, memanfaatkan bahan ajar *e-book* media pada proses pembelajaran di kelas, meningkatkan kompetensi profesional guru, dan memfasilitasi peserta didik dalam belajar agar materi yang bersifat abstrak dapat dipahami dengan mudah dan menyenangkan, sehingga diharapkan ilmu pengetahuan yang didapat peserta didik menjadi lebih bermakna dan meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan uji kompetensi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Bahan Ajar Berbasis *E-book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Rantetayo?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun penelitian ini bertujuan untuk: “Menguraikan Apakah Ada Pengaruh Bahan Ajar Berbasis *E-book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Rantetayo”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kontribusi dalam dunia pendidikan seperti:

## **1. Manfaat Teoretis:**

Berikut merupakan manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu: menambah sumber pengetahuan mengenai penggunaan bahan ajar berbasis *e-book* pada mata pelajaran prakarya, sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang, berkontribusi bagi perkembangan pembelajaran prakarya menggunakan bahan ajar non-cetak berbasis *e-book* dengan menggunakan aplikasi *flipbook* ataupun PDF pada mata pelajaran prakarya kelas VIII.

## **2. Manfaat Praktis:**

- a. Bagi sekolah, dapat menjadikan motivasi bagi pengembang bahan ajar non-cetak mata pelajaran lain, untuk mempermudah pembelajaran di kelas.
- b. Bagi siswa, penggunaan bahan ajar *e-book* dengan aplikasi *flipbook* ataupun PDF pada mata pelajaran prakarya dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar *e-book* dengan aplikasi *flipbook* pada mata pelajaran prakarya.